

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Beragam penjelasan tentang penelitian mengenai *insecure* di atas maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal di antaranya:

1. Terdapat tiga ayat Al-Qur'an mengenai *insecure* dan bagaimana menanganinya pada penelitian ini. *Pertama*, Surah Al-Baqarah ayat 216 tentang *insecure* yang bentuknya kecemasan yang timbul dari ketidaksukaan manusia terhadap sesuatu terjadi, padahal sesuatu tersebut baik untuknya. Sebaliknya, yang disukai belum tentu baik untuknya. Cara mengatasinya dengan berbaik sangka dan positif *thinking*. *Kedua*, Surah Ali Imran 139 tentang *insecure* yang bentuknya kepercayaan diri menurun sebab kegagalan dalam menghadapi sesuatu membuat manusia merasakan kecemasan, gelisah, kehilangan semangat. Allah melarang manusia larut dalam kesedihan sebab seseorang itu tinggi derajatnya (mulia) jika beriman. Cara mengatasinya dengan introspeksi, optimis dan percaya diri. *Ketiga*, Surah Al-Ma'arij ayat 19-23 tentang *insecure* dengan bentuk tidak aman, cemas, gelisah yang salah satu dari sifat-sifat tercela pada diri manusia. Sifat tersebut dapat mengganggu kesehatan jiwa, cara mengatasinya dengan salat lima waktu dan mendekatkan diri kepada Allah.
2. Di dalam penafsiran ayat-ayat *insecure* tersebut dapat diambil beberapa nilai-nilai moral di dalamnya. *Pertama*, manusia harus pandai mensyukuri segala nikmat pemberian Allah Swt padanya. Bersyukur membuat manusia merasa cukup serta menciptakan ketenangan hati dan pikiran. *Kedua*, selalu berbaik sangka dan berpikir positif untuk semua peristiwa yang terjadi baik itu hal disukai orang maupun tidak disukai, sebab semua peristiwa itu pasti ada hikmahnya. Sebab, Allah lebih Maha Mengetahui daripada manusia. *Ketiga*, optimis dan percaya diri sangat diperlukan untuk dimiliki manusia disetiap usaha yang dilakukannya. *Keempat*, mendekatkan

diri kepada Allah adalah suatu obat penyembuh bagi kesehatan jiwa yang terganggu seperti salat fardhu.

B. Saran

Mengenai hasil penelitian di atas bahwasanya *Insecure* dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka), semoga dapat meningkatkan wawasan dan ilmu mengenai tafsir Al-Qur'an terkhusus *insecure* yang menjadi salah satu permasalahan sosial paling umum terjadi. Selanjutnya, setelah mengetahui tentang *insecure* dan cara mengatasinya diharapkan untuk mengambil kandungan ayat-ayat Al-Qur'an tentang nilai-nilai moral yang ada di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan dedikasi dari peneliti dan sekaligus dapat berfaedah terkhusus untuk peneliti dan nantinya para pembaca. Peneliti juga sangat mengharapkan saran dan kritik untuk dapat membangun semangat hasil penelitian di atas. Sebab, mungkin masih banyak kekurangan dan mungkin terdapat banyak ayat Al-Qur'an lainnya yang dapat dikaji untuk tema *insecure*.